

## Bab 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu deskripsi tempat dan waktu penelitian yang terdiri dari data umum dan data khusus. Dimana dalam data umum meliputi karakteristik responden berdasarkan pendidikan, pekerjaan, dan usia. Sedangkan data khusus meliputi karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan orang tua tentang sarapan.

#### 4.2 Deskripsi Tempat dan Waktu Penelitian

Tk. Taufiqiyah Bulupayung, Bululawang, Malang didirikan pada tahun 1966. Taman Kanak-kanak ini beralamatkan di jalan Pesantren Taufiqiyah, Bululawang, Malang. Tujuan didirikannya taman kanak-kanak ini agar anak-anak usia prasekolah di daerah Bulupayung mendapatkan pembelajaran sesuai dengan porsinya sebab pada saat itu beberapa anak usia prasekolah sudah di daftarkan ke MI. Penelitian ini dilaksanakan pada orang tua di Tk. Taufiqiyah, Bululawan, Kota Malang pada tanggal 27-29 Januari 2020 setiap pulang sekolah. Pemilihan tanggal, hari, dan waktu penelitian sesuai dengan kesepakatan dari peneliti dan pihak sekolah. Penelitian dilakukan selama 3 hari karena pada penelitian di hari pertama responden yang berpartisipasi teralalu sedikit hingga penelitian di tambah 2 hari. Pada hari Senin tanggal 27 Januari 2020 didapatkan 13 orang tua, dan penelitian dilanjutkan pada hari Selasa tanggal 28 Januari 2020 didapatkan

25 orang tua, dan penelitian dilanjutkan lagi pada hari Rabu tanggal 29 Januari 2020 dan didapatkan 7 orang tua, jadi jumlah yang didapat yaitu 45 orang tua yang bertartisipasi dalam penelitian ini, 3 orang berjenis kelamin laki-laki dan 42 lainnya berjenis kelamin perempuan

### 4.3 Data Umum

Pada data umum akan disajikan berupa karakteristik responden yaitu tingkat usia pada orang tua, tingkat pendidikan pada orang tua, dan tingkat pekerjaan pada orang tua.

#### 4.3.1 Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Pada Orang Tua di Tk. Taufiqiyah, Bululawang, Kota Malang Pada Bulan Januari Tahun 2020

No.	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase
<b>Kelompok Usia</b>			
1.	Remaja Akhir (17-25 tahun)	2	4,4
2.	Dewasa Awal (26-35 tahun)	26	57,8
3.	Dewasa Akhir (36-45 tahun)	17	37,8
<b>Pendidikan</b>			
1.	SD	9	20
2.	SLTP	15	33,3
3.	SLTA	17	37,7
4.	Perguruan tinggi	4	9
<b>Pekerjaan</b>			
1.	Pegawai Swasta	15	33,3
2.	Petani	12	26,7
3.	Pedagang	6	13,3
4.	Wirausaha	3	6,7
5.	Lain-lain	9	20
<b>Total</b>		<b>45</b>	<b>100,0</b>

4.1 Sumber : Data Primer Peneliti 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar adalah usia dewasa awal sebanyak 26 orang (57,8%), dan sebagian

kecil usia remaja akhir sebanyak 2 orang (4,4%). Untuk tingkat pendidikan hampir setengah dari pendidikan terakhir orang tua yaitu SLTA sebanyak 17 orang (37,7%) dan sebagian kecil pendidikan terakhir orang tua yaitu Perguruan Tinggi sebanyak 4 orang (9%). Dan untuk tingkat pekerjaan hampir setengah dari pekerjaan orang tua yaitu pegawai swasta sebanyak 15 orang (33,3%) dan sebagian kecil adalah wirausaha sebanyak 3 orang (6,7%).

#### 4.4 Data Khusus

Pada data khusus akan disajikan tingkat pengetahuan orang tua

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Berdasarkan Usia Orang Tua Tentang Sarapan Pada Anak Pra Sekolah di Tk Taufiqiyah Kecamatan Bululawang, Kota Malang Pada Bulan Januari Tahun 2020**

No	Usia	Pengetahuan		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Remaja Akhir (17-25 tahun)	2	0	0
2.	Dewasa Awal (26-35 tahun)	20	5	1
3.	Dewasa Akhir (36-45 tahun)	12	4	1

4.2 Sumber : Data Khusus Peneliti 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dengan tingkat usia remaja akhir seluruhnya memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 2 orang, sehingga tidak ada responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup ataupun kurang. Responden dengan tingkat usia dewasa awal yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 20 orang, pengetahuan dengan kategori cukup sebanyak 5 orang dan pengetahuan kurang sebanyak 1 orang. Responden dengan tingkat

usia dewasa akhir yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 12 orang, pengetahuan dengan kategori cukup sebanyak 4 orang dan pengetahuan dengan kategori kurang sebanyak 1 orang. Jadi dilihat dari hasil penelitian usia yang memiliki pengetahuan baik adalah usia tingkat dewasa awal dan dewasa akhir.

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan Orang Tua Tentang Sarapan Pada Anak Pra Sekolah di Tk Taufiqiyah Kecamatan Bululawang, Kota Malang Pada Bulan Januari Tahun 2020**

No	Pendidikan	Pengetahuan		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	SD	4	4	1
2.	SLTP	11	3	1
3.	SLTA	15	2	0
4.	Perguruan tinggi	4	0	0

4.3 Sumber : Data Khusus Peneliti 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dengan tingkat pendidikan terakhir SD yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 4 orang, pengetahuan dengan kategori cukup sebanyak 4 orang dan pengetahuan dengan kategori kurang sebanyak 1 orang. Responden dengan tingkat pendidikan akhir SLTP yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 11 orang, pengetahuan dengan kategori cukup sebanyak 3 orang dan 1 orang yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang. Responden dengan tingkat pendidikan akhir SLTA yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 15 orang, pengetahuan dengan kategori cukup sebanyak 2 orang, dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang. Responden dengan

tingkat pendidikan akhir Perguruan Tinggi seluruhnya memiliki pengetahuan baik sebanyak 4 orang. Jadi dilihat dari hasil penelitian tingkat pendidikan yang memiliki pengetahuan baik adalah dari tingkat SLTA dan PT.

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua Tentang Sarapan Pada Anak Pra Sekolah di Tk Taufiqiyah Kecamatan Bululawang, Kota Malang Pada Bulan Januari Tahun 2020**

No	Pekerjaan	Pengetahuan		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Pegawai Swasta	11	4	0
2.	Petani	10	0	2
3.	Pedagang	6	0	0
4.	Wirausaha	0	3	0
5.	Lain-lain	7	2	0

4.4 Sumber : Data Khusus Peneliti 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dengan pekerjaan pegawai swasta yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 11 orang, pengetahuan dengan kategori cukup sebanyak 4 orang, dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang. Responden dengan pekerjaan petani yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 10 orang, tidak ada responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup, dan 2 responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang. Responden dengan pekerjaan pedagang seluruhnya memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 6 orang. Responden dengan pekerjaan wirausaha seluruhnya memiliki pengetahuan dengan kategori cukup, sehingga tidak ada responden yang memiliki pengetahuan baik atau kurang. Responden dengan

pekerjaan lain- lain seperti guru dan IRT yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 7 orang, pengetahuan cukup sebanyak 2 orang, dan tidak ada yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang. Jadi dilihat dari hasil penelitian pekerjaan yang memiliki pengetahuan baik adalah wirausaha, dan petani dan IRT.

## **4.5 Pembahasan**

### **4.5.1 Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Sarapan Berdasarkan Usia**

Dari hasil penelitian berdasarkan usia pada orang tua di Tk. Taufiqiyah Kecamatan Bululawang Kota Malang didapatkan data bahwa orang tua dengan usia dewasa awal (26-35 tahun) dan dewasa akhir (36-45 tahun) memiliki pengetahuan yang baik. Dengan demikian sesuai dengan teori menurut Ariani (2014), semakin cukup umur, maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Jadi hasil dari penelitian sejalan dengan teori diatas, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pada usia dewasa awal seseorang sudah memiliki kematangan proses berfikir yang membuat mereka mampu menerima informasi dengan baik dan dengan kematangan usia mereka mampu menerapkan informasi yang mereka dapatkan dengan baik dan benar.

#### **4.5.2 Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Sarapan Berdasarkan Pendidikan**

Dari hasil penelitian berdasarkan tingkat pendidikan pada orang tua di Tk. Taufiqiyah Kecamatan Bululawang Kota Malang telah didapatkan data bahwa mayoritas orang tua dari tingkat SLTA memiliki pengetahuan dengan kategori baik dan seluruh orang tua yang pendidikan akhir hingga Perguruan Tinggi memiliki pengetahuan yang baik. Dengan demikian sesuai dengan teori menurut **Invalid source specified**. pendidikan mempengaruhi proses belajar seseorang, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah juga seseorang menerima informasi. Dengan demikian hasil dari penelitian sejalan dengan teori diatas, peneliti menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi pengetahuan seseorang. Seseorang yang berpendidikan akan lebih mudah menerima informasi baru dan memahami informasi yang didapat.

#### **4.5.3 Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Sarapan Berdasarkan Pekerjaan**

Dari hasil penelitian berdasarkan tingkat pekerjaan pada orang tua di Tk. Taufiqiyah Kecamatan Bululawang Kota Malang telah didapatkan data bahwa orang tua dengan pekerjaan pegawai swasta memiliki pengetahuan dengan kategori baik. Dengan demikian sesuai dengan teori menurut Notoatmodjo (2010), pekerjaan seseorang sangat mempengaruhi proses mengakses informasi yang dibutuhkan terhadap suatu objek. Dengan demikian hasil dari penelitian sejalan dengan teori diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pekerjaan berpengaruh terhadap pengetahuan

seseorang karena lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### **4.5.4 Gambaran Umum Pengetahuan Orang Tua Tentang Sarapan Pada Anak Prasekolah di TK. Taufiqiyah Kecamatan Bululawang Kota Malang**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada orang tua di Tk. Taufiqiyah Kecamatan Bululawang Kota Malang pada bulan Januari 2020 dengan jumlah total responden 45 orang, diperoleh hasil sebagian besar dengan kategori baik yaitu sejumlah 34 orang (75,5%) dan sebagian kecil yaitu 2 orang (4,5%) memiliki pengetahuan yang kurang. Pada responden yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik yaitu dari 10 indikator tingkat pengetahuan ada 2 indikator tingkat pengetahuan yang tidak sesuai yaitu pada indikator dampak tidak sarapan dan faktor yang mempengaruhi perilaku sarapan anak, sedangkan pada tingkat pengetahuan dengan kategori cukup dari 10 indikator tingkat pengetahuan yang tidak sesuai ada 3 indikator yaitu pada indikator dampak tidak sarapan, faktor penyebab anak tidak melakukan sarapan, dan faktor yang mempengaruhi perilaku sarapan anak, sedangkan pada tingkat pengetahuan dengan kategori kurang yang tidak sesuai ada 5 indikator yaitu manfaat sarapan, dampak tidak sarapan, faktor penyebab anak tidak melakukan sarapan, faktor yang mempengaruhi perilaku sarapan anak, dan perencanaan menu sarapan untuk anak.

Menurut Wawan & Dewi (2016) pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah umur, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak dan sumber informasi.

Dari hasil penelitian pada orang tua di Tk. Taufiqiyah Kecamatan Bululawang Kota Malang pada bulan Januari tahun 2020 dapat di tarik kesimpulan bahwa hasil akhir dari tingkat pengetahuan orang tua tentang sarapan yang dimiliki adalah “Kategori Baik”. Hal tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh faktor usia yang mayoritas masuk dalam usia dewasa awal, faktor pendidikan yang mayoritas berpendidikan akhir SLTA, dan pekerjaan yang mayoritas sebagai pegawai swasta.

